

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Menurut Martono, 2011 (Untari dan Rohmawati, 2014) hasil survei pertumbuhan lanjut usia di Indonesia sebesar 414 % dari tahun 1995-2050. Angka ini merupakan angka pertumbuhan terbesar di Asia yang diinformasikan oleh *world health organization* (WHO). Hasil survei yang dilakukan oleh BPS didapatkan data jumlah penduduk di Indonesia 35.072.097 untuk rentang usia 45-59 tahun sedangkan menurut Soepardi (2011) dalam Untari dan Rohmawati (2014), penduduk lanjut usia di Indonesia akan mencapai 11,3 % atau 28,8 % pada tahun 2020. Sejak tahun 1995 penduduk Indonesia terutama lanjut usia mengalami peningkatan sebesar 7%, dan beberapa daerah yang mengalami peningkatan penduduk tersebut antara lain Jawa Tengah sebesar 8,95%, Daerah Istimewa Yogyakarta sebesar 12,5 % dan yang terakhir Jawa Timur sebesar 9,46 % (Suardiman, 2011 dalam Untari dan Rohmawati, 2014).

Seseorang dikatakan lanjut usia jika sudah mengalami perubahan struktur dan fungsi tubuh secara alamiah. Perubahan yang dialami lanjut usia secara normal tidak akan menimbulkan masalah tetapi jika perubahan ini terjadi secara tidak normal dapat mengganggu sebagian atau seluruh kemampuan yang dimilikinya (Aswin, 2003 dalam Santoso dan Rohmah (2013)).

Menurut Azizah, 2011 (dalam Santoso dan Rohmah, 2013) perubahan struktur dan fungsi tubuh yang dialami oleh lanjut usia secara bertahap berupa perubahan fisik, kognitif dan psikososial.

Perubahan fungsi tubuh yang dialami lanjut usia berupa perubahan fisik yang berhubungan dengan kemunduran pada beberapa fungsi dari organ tubuh. Beberapa sistem organ tubuh yang mengalami penurunan seperti sistem kardiovaskuler, respirasi, pencernaan, perkemihan, syaraf, reproduksi dan panca indra. Penurunan fungsi ini dapat menyebabkan lanjut usia mudah sakit (Maryam, 2008 dalam Santoso dan Rohmah, 2013).

Perubahan Psikososial pada usia lanjut berupa perubahan terhadap peran sosialnya dimasyarakat dan perubahan pada kepribadiannya. Penyebab dari perubahan ini, salah satunya karena penurunan beberapa fungsi organ seperti fungsi indera baik penglihatan maupun pendengaran yang menyebabkan para usia lanjut merasa terasingkan dari lingkungannya (Stanley, 2006 dalam Santoso dan Rohmah, 2013).

Perubahan kognitif pada usia lanjut berupa perubahan pada fungsi otak. Perubahan fungsi otak pada lanjut usia meliputi penurunan terhadap kemampuan memecahkan masalah, penurunan daya ingat dan penurunan dalam pengambilan keputusan dalam melakukan aktivitas sehari-hari (Tamher, 2009 dalam Santoso dan Rohmah, 2013).

Berdasarkan hasil dari penelitian terakhir terhadap lanjut usia, didapatkan bahwa

هُوَ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ تُرَابٍ ثُمَّ مِنْ نُطْفَةٍ ثُمَّ مِنْ عَلَقَةٍ ثُمَّ  
يُخْرِجُكُمْ طِفْلاً ثُمَّ لِتَبْلُغُوا أَشُدَّكُمْ ثُمَّ لِتَكُونُوا شُيُوخًا  
وَمِنْكُمْ مَنْ يُتَوَفَّى مِنْ قَبْلٍ وَلِنَبْلُغُوا أَجْلاً مُّسَمًّى وَلَعَلَّكُمْ  
تَعْقِلُونَ

penurunan dari fungsi kognitif dapat menyebabkan lanjut usia terutama yang wanita sulit dalam beradaptasi dengan lingkungannya (Zunzunegui *et.al.*, 2003 dalam Santoso dan Rohmah, 2013). Menurut Gill, *et.al.*, 1997 (dalam Santoso dan Rohmah, 2013), perasaan positif pada pria usia lanjut dapat menurunkan ketidakmampuan merawat diri sehari-hari. Perasaan positif dapat timbul dari pikiran yang positif pula. Berdasarkan uraian diatas, sesuai dengan firman Allah SWT sebagai berikut :

Artinya : *Dia-lah yang menciptakan kamu dari tanah kemudian dari setetes mani, sesudah itu dari segumpal darah, kemudian dilahirkannya kamu sebagai seorang anak, kemudian (kamu dibiarkan hidup) supaya kamu sampai kepada masa (dewasa), kemudian (dibiarkan kamu hidup lagi) sampai tua, di antara kamu ada yang diwafatkan sebelum itu. (kami perbuat demikian) supaya kamu sampai kepada ajal yang ditentukan dan supaya kamu memahaminya(nya) (QS.Al-Mukmin ayat 67).*

Berdasarkan latar belakang di atas, penting diteliti tentang hubungan antara berpikir positif dengan kemampuan daya ingat pada lansia.

## B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, dirumuskan masalah berupa apakah ada hubungan berpikir positif dengan kemampuan daya ingat pada lanjut usia ?

### **C. Tujuan Penelitian**

#### 1. Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini secara umum untuk mengetahui hubungan antara berpikir positif dengan kemampuan daya ingat pada lanjut usia.

#### 2. Tujuan Khusus

Tujuan penelitian ini secara khusus untuk mengetahui kemampuan berpikir positif pada lanjut usia.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat bagi Instansi Pendidikan

Manfaat penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk penelitian lebih lanjut yang berhubungan dengan lanjut usia.

#### 2. Manfaat bagi Profesi

Manfaat penelitian ini bagi para dokter dapat digunakan sebagai dasar referensi dalam menyiasati dan memberi saran-saran pada pasien lanjut usia.

#### 3. Manfaat bagi Masyarakat

Manfaat dari penelitian ini agar supaya lanjut usia dapat menerapkan dan mempunyai kebiasaan berpikir positif.

## E. Keaslian Penelitian

No	Judul Penelitian Sebelumnya	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Perbedaan Penelitian dan Metode yang Digunakan
1	Hubungan Antara Berpikir Positif Dengan Harga Diri pada Lansia yang Tinggal di Panti Jompo di Bali	Andini dan Supriyadi, 2013.	Penelitian ini menggunakan variabel bebas yaitu berpikir positif dan variabel tergantung ialah harga diri serta untuk metodenya, menggunakan metode analisis non parametric dengan studi korelasional. Perbedaan dengan penelitian sekarang terletak pada variabel tergantung yang akan diteliti. Variabel tergantung dari penelitian sekarang adalah kemampuan daya ingat.
2	Berpikir Positif Dengan Harga diri pada Wanita yang Mengalami <i>Premenopause</i>	Damayanti dan Purnamasari, 2011.	Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel tergantung. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah berpikir positif dan variabel tergantung yang digunakan ialah harga diri serta untuk metode yang digunakan ialah metode kuantitatif. Letak perbedaan dengan penelitian sekarang ialah pada variabel tergantungnya. Variabel dalam penelitian sekarang adalah kemampuan daya ingat.